

Abstrak

Jakarta sebagai ibukota negara Indonesia dan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, menyebabkan timbulnya daya tarik yang tinggi dari daerah lain baik yang berasal dari pulau Jawa sendiri maupun luar pulau Jawa. Kondisi ini mengakibatkan keadaan DKI Jakarta saat ini menjadi pusat urbanisasi dikarenakan seluruh kegiatan ekonomi terpusat di Ibu kota negara. Dalam menunjang kegiatan ekonomi tersebut maka, sarana transportasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan mobilisasi secara cepat dalam beraktifitas.

Kereta api merupakan sarana transportasi yang bebas dari macet dan memiliki kecepatan yang konstan. Sarana ini dapat digunakan sebagai alternatif utama untuk beraktifitas karena kemacetan menjadi permasalahan utama pada kota ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan dan penyediaan transportasi massal dengan sistem transit. Sampai saat ini, pengembangan transportasi massal yang telah dilaksanakan adalah pengadaan BRT Transjakarta dan Kereta commuter line. Kedua transportasi massal ini kemudian diintegrasikan melalui pengembangan wilayah yaitu melalui pengembangan kawasan menggunakan sistem Transit Oriented Development (TOD).

Pengembangan kawasan TOD ini direncanakan berlokasi pada titik transit atau yang disebut sebagai stasiun terpadu dan titik perpindahan berbagai moda transportasi. Salah satu wilayah yang direncanakan menjadi kawasan TOD adalah Kawasan Manggarai. TOD merupakan pengembangan kawasan yang menjadikan stasiun atau terminal transit menjadi pusat perkembangan wilayah. Perencanaan TOD memfokuskan pada perencanaan kawasan yang nyaman bagi pejalan kaki dan mendukung ketersediaan pilihan moda transportasi publik yang lebih ramah lingkungan.

Abstract

Jakarta as the capital city of Indonesia and as a center of economic growth, causing the high attractiveness of other regions which derive from its own Java and outside Java. These conditions resulted in the current state of Jakarta is the center of all economic activities due to urbanization concentrated in the capital of the state. In supporting the economic activity then, is a means of transportation that is needed by the community in mobilizing rapidly in the activity.

The train is a means of transportation that is free of traffic jams and has a constant speed. This means it can be used as the main alternative to the activity because of congestion became a major problem in this city. One of the efforts is the increase in the provision of mass transport and transit systems. Until now, the development of mass transportation that has been implemented is the procurement of Transjakarta BRT and commuter train line. Both mass transit is then integrated through the development of the region, namely through the development of systems using the Transit Oriented Development (TOD).

TOD development of the area is planned to be located at the transit point or so-called integrated station and transfer point the various modes of transport. One area that is planned to be the region TOD is Manggarai area. TOD is an area of development that makes transit station or terminal into the center of the development of the region. TOD planning focuses on the planning area that are convenient for pedestrians and support the availability of alternative modes of public transport is more environmentally friendly.